

ABSTRAK

Teknik pemasaran merupakan salah satu hal terpenting dalam dunia bisnis properti. Memasarkan produk secara menarik dan inovatif dapat membuat seorang pembeli dapat tertarik dengan apa yang ditawarkannya. Dalam bisnis properti, biasanya seorang penyedia jasa akan menyediakan miniatur bangunan, denah bangunan atau bahkan contoh bangunan untuk dapat dilihat secara detail oleh seorang pembeli. Hal tersebut kadang dirasa kurang efektif dan menarik dalam dunia bisnis

Augmented Reality adalah suatu teknologi yang bertujuan untuk menggabungkan antara dunia nyata dengan dunia virtual. Teknologi ini berkembang sangat pesat sehingga memungkinkan untuk diaplikasikan di banyak bidang, seperti dunia entertainment, bisnis, pendidikan, dan sebagainya. Perkembangan ini didukung karena teknologi Augmented Reality mampu memberikan tampilan visual dalam bentuk objek 2D dan 3D yang menarik. Aplikasi augmented reality yang akan dibuat ini akan dimasukkan ke dalam smartphone berbasis android.

Dari pengujian dan analisis diperoleh rata – rata *delay time* pada single marker sebesar 4,343 detik. Hasil tersebut masih dinilai normal untuk membuka aplikasi. Pada multi objek, diperoleh hasil sebesar 18,76 detik untuk membuka aplikasi, *delay time* sebesar ini sangat terlalu lama untuk membuka aplikasi. Untuk jarak minimal dan maksimal kamera untuk deteksi marker bergantung dari ukuran marker. Semakin kecil marker maka jarak deteksi marker semakin dekat, dan semakin besar marker, maka jarak deteksi marker semakin jauh. Kemudian sudut minimal deteksi marker diperoleh hasil sebesar 20° dan sudut maksimal sebesar 180° .

Kata Kunci : Augmented Reality, Android, Desain Properti.